

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil yang telah didapat dari penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan diantaranya :

1. Secara Parsial Pajak Daerah mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel dengan sigifikansi kurang dari 0,005 yang berarti bahwa Pajak Daerah Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pendaptan Asli Daerah atau  $H_1$  Diterima.
2. Secara parsial Retribusi Daerah mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2016. hal ini dikarenakan hasil  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel dan dengan nilai signifikansi lebih dari 0,005 yang berarti bahwa secara Parsial Retribusi Daerah mempunyai pengaruh positif tidak signifukan terhadap Pendapatan Asli Daerah atau  $H_2$  Ditolak.
3. Berdasarkan Uji Simultan bahwa variabel Pajak Daerah dan retribusi Daerah terdapat pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dibuktikan dengan Nilai  $f$  hitung (650,107) >  $f$  tabel (3,080) dengan nilai signifikansi sebesar (0,000) <  $\alpha$ (0,05) yang artinya Pajak Daerah dan Retribusi Daerah bersama-sama berpengaruh signifikan

terhadap Pendapatan Asli Daerah se Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah atau H3 Diterima.

4. Hubungan antar variabel independen yaitu Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Variabel dependen sebesar 92,6 %

## 5.2 Saran

Saran-Saran yang dapat diajukan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut ini :

1. Bagi setiap Daerah / Kabupaten di Jawa Tengah

Bagi pemerintah diharapkan lebih intensif dalam meningkatkan Pemasukan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten / Kota di Provinsi Jawa Tengah karena setiap Peningkatan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah akan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah. Penerimaan dapat ditingkatkan dari mengembangkan sumber daya salah satunya dengan lebih mengoptimalkan kearifan lokal disetiap daerah. Pemerintah juga wajib hukumnya melakukan koordinasi yang lebih intens dengan dinas-dinas terkait guna menghindari kebocoran penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah serta meningkatkan pengawasan secara berkala. dan tidak mendadak guna memperbaiki proses pemungutan pajak daerah serta retribusi daerah yang lebih bersih dan transparan, Serta melakukan pendapataan ulang mengingat banyak masyarakatan yang belum membayar pajak dan melakukan sosialisasi secara menyeluruh khususnya terhadap masyarakat pinggiran dan pedesaan yang belum mengerti tentang prosedur pembayaran dan pentingnya membayar Pajak Daerah bagi Daerah.

## 2. Bagi penelitian selanjutnya

Penulis mawas bahwa bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan ini, baik dari Jumlah Sampel yang hanya terfokus di Provinsi Jawa Tengah, tahun penelitian yang hanya menggunakan runtut waktu selama 3 tahun serta variabel yang hanya terbatas pada Variabel Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Oleh karenanya di dalam penelitian selanjutnya berharap bisa menambah variabel yang berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah dan periode waktu penelitian juga dapat ditambah sehingga mampu diketahui pengaruh PAD secara keseluruhan, serta objek harapannya mampu meneliti dalam lingkup yang tidak hanya terbatas di Propinsi Jawa Tengah seperti se Indonesia sehingga agar dapat diketahui seberapa besar tingkat keberhasilan sistem otonomi Daerah antara satu dengan daerah yang lain, dan untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan untuk tidak mengambil judul “Analisis” karena pendapatan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dapat dihitung dengan menggunakan Rumus Kontribusi.